



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 4633-4643

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Majelis Pendidikan Daerah (MPD) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Aceh Tenggara

Ahmad<sup>1✉</sup>, Muzakkar A. Gani<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal<sup>3</sup>

Universitas Al Muslim Bireun

Email: [ahmad.lapas@gmail.com](mailto:ahmad.lapas@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan program MPD dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN di Aceh Tenggara (2) Mendeskripsikan Implikasi program MPD dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN di Aceh Tenggara (3) Mendeskripsikan hasil implikasi program MPD dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN di Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teori moeloeng yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian secara parsial diperoleh pengaruh langsung (1) Program MPD dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN di Aceh Tenggara berjalan dengan baik. (2) Implikasi program MPD dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN di Aceh Tenggara berjalan dengan baik dengan catatan peng *upgrade* guru secara menyeluruh. (3) Hasil implikasi program MPD dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN di Aceh Tenggara juga menghasilkan perbaikan signifikan dan berefek pada MPD sendiri dan MTs se Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata Kunci: *Peran Majelis Pendidikan Daerah, Mutu Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah*

## Abstract

The objectives of this research are (1) To describe the MPD program in improving the quality of MTsN education in Southeast Aceh (2) To describe the implications of the MPD program in improving the quality of MTsN education in Southeast Aceh (3) To describe the results of the implications of the MPD program in improving the quality of MTsN education in Southeast Aceh. This research uses qualitative methods, with data collection techniques using Moeloeng theory, namely: observation, interviews and documentation. Partial research findings obtained direct influence (1) The MPD program in improving the quality of MTsN education in Southeast Aceh is running well. (2) The implications of the MPD program in improving the quality of MTsN education in Southeast Aceh are going well with a record of comprehensive teacher upgrading. (3) The results of the implications of the MPD program in improving the quality of MTsN education in Southeast Aceh also resulted in significant improvements and had an effect on the MPD itself and MTs throughout Southeast Aceh Regency.

*Keywords: The Role of the Regional Education Council, Quality of Education, Madrasah Tsanawiyah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama penentu kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan juga menjadi dasar penting sebagai pembangunan nasional. Memperoleh pendidikan merupakan hak setiap manusia karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan masa depan seseorang. Hal ini tentunya sesuai dengan amanah UUD 1945 Pasal 31 ayat (1), yaitu: Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Fadli & Kumalasari, 2019). Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Oleh karena itu, pemerintah melalui badan-badan yang berkonsentrasi dalam mengelola pendidikan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendidikan kepada seluruh warganya tanpa terkecuali.

Pembangunan pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan serius dan menyeluruh oleh pemerintah, keluarga, masyarakat maupun pengelola pendidikan tertentu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Supriadi, 2016), (Damanik et al., 2023). Pembangunan pendidikan nasional Indonesia mendapat roh baru dalam pelaksanaannya sejak disahkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional maka visi pembangunan pendidikan nasional adalah terwujudnya manusia Indonesia yang cerdas, produktif dan berakhlak mulia (Irawati & Susetyo, 2017).

Mutu bukanlah sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba dan muncul dihadapan para guru, karyawan dan kepala sekolah (Muhammad & Rahman, 2017). Mutu harus direncanakan, dilakukan dan dievaluasi terhadap kebijakan-kebijakan serta tindakan yang dilakukan oleh

pemerintah. Berdasarkan hal itu, maka ada trilogi mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Bagaimanapun juga, mutu terpadu adalah sesuatu yang diraih dengan berkelanjutan. Syafaruddin (2005) menjelaskan, Total atau terpadu berarti setiap orang dalam organisasi dilibatkan dalam mencapai produk yang diharapkan dengan pelayan terhadap pelanggan serta proses kerja atau kontribusi kegiatan (tugas) terhadap keberhasilan yang menyeluruh atau terpadu.

Lahirnya lembaga Majelis Pendidikan Daerah (MPD) adalah karena adanya keistimewaan di Aceh, yang mana MPD tersebut diberikan wewenangnya oleh pemerintahan Aceh yang diatur dalam Qanun Nomor 03 Tahun 2006. MPD adalah suatu lembaga yang bersifat badan non struktur, dan MPD tersebut adalah suatu badan yang berjalan di bidang pendidikan.

Peneliti memperhatikan banyak kegiatan Majelis Pendidikan Daerah (MPD) yang memberikan pelayanan pendidikan di Kabupaten Aceh Tenggara. Dalam pengamatan yang telah peneliti laksanakan pada tahap awal, peneliti menilai banyak tugas yang sudah dikerjakan, sesuai dengan tujuan yang di perintahkan oleh qanun. Namun disamping itu, masih ada yang belum sesuai harapan. Masih ada tugas yang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Sehingga ketidak harmonisan atau kesenjangan, bahkan kurangnya komunikasi intens antara pengurus lembaga dengan para stake holder pendidikan di Kabupaten Aceh Tenggara, khususnya para penerima layanan pendidikan.

Dengan ini, maka sejatinya ada perbaikan dalam sistem atau manajemen Majelis Pendidikan Daerah (MPD) baik dalam internal lembaga itu sendiri, maupun lembaga yang diberi layanan atau para guru juga siswa sebagai bagian dari penerima layanan, dan tidak kalah penting. Maka dari itu, perlu dikaji ulang sejauh mana peranan dan tanggung jawab mereka dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Aceh Tenggara.

Pada prinsipnya, Majelis Pendidikan Daerah (MPD) berhak memberi penilaian atau teguran yang pada akhirnya bisa memotivasi dan memajukan pendidikan. Diantaranya dalam bentuk pemberian re-ward and punishment (Purnama, 2017). Hal tersebut diberikan kepada lembaga, guru, maupun siswa sebagai penerima layanan bilamana itu dibutuhkan. MPD tersebut memiliki amanah yang diberikan kepada lembaga Majelis Pendidikan Daerah (MPD) seperti tertera dalam qanun, itu memiliki fungsi, wewenang dan tugas dalam memberikan bantuan segala problematika pendidikan di daerah (Bahri & Hayati, 2023).

Salah satu tujuan dari lembaga Majelis Pendidikan Daerah adalah memajukan dan membantu pemerintah untuk mengembangkan pendidikan yang ada di Aceh. Kemajuan pendidikan juga didasarkan dari inovasi pendidikan yang selalu berjalan untuk mengikuti

perkembangan jaman. Dimana salah satu dari tugas Majelis Pendidikan Daerah adalah mengembangkan inovasi pendidikan islami.

Inovasi juga sering diartikan dengan perubahan dan pembaharuan pendidikan (Arindiono & Ramadhani, 2013). Ini mengandung pengertian, bahwa dengan inovasi itu dunia pendidikan kita dapat mengalami perubahan-perubahan serta penggantian-penggantian dengan hal yang baru sesuai dengan kebutuhan pembangunan di bidang pendidikan. Inovasi pendidikan agama Islam adalah suatu hal yang sangat penting di dalam dunia pendidikan serta harus dilaksanakan semaksimal mungkin agar pendidikan agama islam dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan pembangunan bangsa di segala bidang.

Didalam pendidikan, inovasi biasanya muncul karena adanya kekhawatiran pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Kekawatiran-kekhawatiran yang muncul akibat dari berbagai masala yang muncul di masyarakat. Salah satunya masalah yang muncul di dalam masyarakat Aceh Tenggara. Permasalahan yang muncul di Kabupaten Aceh Tenggara tidak lainnya menjadi tanggung jawab Majelis Pendidikan Daerah yang ada di Aceh Tenggara.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Sugiono, 2012) menyatakan Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Hal ini kemudian diperkuat oleh (Moleong, 2014), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sementara jenis penelitian ini merupakan penelitian Studi Kasus sebagaimana yang diungkapkan oleh Yin bahwa studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perogram MPD Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN di Aceh Tenggara

MPD berfungsi sebagai lembaga independen yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Peran dan fungsinya diperkuat oleh Qanun Aceh Nomor 24 Tahun 2006, yang mengatur tentang pembentukan organisasi dan tata kerja MPD di Provinsi Aceh, ditambah dengan Qanun Kabupaten Aceh Tenggara Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini senada dengan perkataan Bapak Tgk. H. Ruslan Husni, S. Ag, yaitu:

*"MPD Kabupaten Aceh Tenggara Merupakan lembaga pengawas pendidikan yang membantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tenggara, berdirinya lembaga ini berdasarkan dengan keluar Qanun Aceh yang mengatur sedemikian rupa".*

Berdasarkan program Mutu Pendidikan di Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yaitu meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan, menyusun konsep pendidikan baik dari perekrutan, pelatihan guru untuk mencapai sekolah yang professional, serta mengadakan penelitian dan pengembangan pendidikan, hal ini senada dengan perkataan Bapak M. Jamil, S. Pd. I, yaitu :

*"Pertama meningkatkan mutu dan menjaga standar mutu pendidikan, Kedua menyusun konsep pendidikan dan pelatihan guru serta rekrutmen guru dan kemampuan sekolah yang professional, dan Ketiga mengadakan penelitian dan pengembangan pendidikan".*

Program mutu pendidikan ini juga diterapkan kepada seluruh sekolah yang berada dilingkungan Kabupaten Aceh Tenggara, baik SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Irwan Bambang Surya, S. Pd. I :

*"Target dari penerapan mutu pendidikan di lembaga majelis pendidikan daerah kabupaten aceh tenggara yaitu keseluruhan sekolah yang berada dilingkungan kabupaten aceh tenggara yaitu: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan Perguruan Tinggi".*

Dari paparan diatas mengenai program mutu pendidikan di lembaga Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara mengenai program pendidikan untuk MTs se Kabaupaten Aceh Tenggara sudah diprogramkan yaitu: Pertama meningkatkan mutu dan menjaga standar mutu pendidikan, Kedua menyusun konsep pendidikan dan pelatihan guru serta rekrutmen guru dan kemampuan sekolah yang professional, dan Ketiga mengadakan penelitian dan pengembangan pendidikan.

Implikasi Program MPD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN di Aceh Tenggara

Secara garis besar implikasi program Majelis Pendidikan Daerah di Kabupaten Aceh Tenggara sudah berjalan di sekolah yang berada di lingkungan Kabupaten Aceh Tenggara, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bapak As'ari, S. Pd. I, yaitu:

*" Kita sudah melakukan sosialisasi kesemua sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Tenggara mengenai program – program yang diprogramkan oleh lembaga Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara".*

Hal ini dibenarkan juga oleh Bapak Hadirin selaku Kepala Sekolah di MTsN 1 Aceh Tenggara,

*" Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara telah mensosialisasikan program – program kerja mereka kepada kami dan berharap bisa bekerjasama yang baik".*

Hal yang serupa juga disampaikan oleh bapak selaku Kepala Sekolah di MTs Negeri Ngkeran:

*" Di sekolah kami juga pernah datang dari lembaga Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara memaparkan program – program kerja mereka".*

Hal ini juga tertulis rapi di program kerja Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2020. MPD juga menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tenggara dan Kemenag Kabupaten Aceh Tenggara, hal ini dapat dilihat dengan Pentas PAI Kabupaten Aceh Tenggara di tahun 2020 – 2024.

Pentas PAI Kabupaten Aceh Tenggara merupakan kegiatan perlombaan tahunan yang dilakukan di lingkungan pendidikan baik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh sekolah yang ada di lingkungan Kabupaten Aceh Tenggara, agar bisa mengutus siswa terbaiknya dalam mengikuti perlombaan tersebut.

Bapak Junaidi, SP, menjelaskan Adapun jenis perlombaan yang dilakukan yaitu :

*"MTQ Putra Putri, Pidato Bahasa Indonesia, Hifzil Qur'an Tingkat SD/MI dan SMP/MTs, Kaligrafi untuk SMP/MTs, Cerdas Cermat, Debat Pengetahuan PAI, Kreasi Busana Muslim dan Kreasi Nasyid Rabana".*

Senada dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MTsN 1 Aceh Tenggara Bapak Hadirin, juga menyatakan:

*"Kami dari MTsN 1 Aceh Tenggara juga mengirim beberapa siswa kami dalam mengikuti perlombaan – perlombaan yang ada di Pentas PAI Kabupaten Aceh Tenggara".*

Bapak selaku kepala sekolah MTs Negeri Ngkeran juga menjelaskan bahwasanya:

*"MTs Negeri Ngkeran juga tidak tertinggal dalam mengikuti perlombaan – perlombaan yang ada di Pentas PAI Kabupaten Aceh Tenggara dan syukur Alhamdulillah beberapa siswa kita juga mendapat juara dalam perlombaan tersebut".*

Dari paparan diatas peneliti mengambil keputusan bahwasanya implikasi program Majelis Pendidikan Daerah khususnya Komisi Pendidikan se MTs Kabupaten Aceh Tenggara telah berjalan dengan baik, berdasarkan analisis peneliti, perlombaan tidak akan terlaksana kalau tidak ada pelaksanaan pembelajaran yang terus – menerus secara baik

Hasil Implikasi Program MPD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN di Aceh Tenggara

Berbicara mengenai hasil yaitu perolehan yang didapatkan setelah membuat program – program dan melaksanakan program – program tersebut, maka terciptalah hasil. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Junaidi, SP, selaku Komisi Pendidikan di Majelis Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara:

*" Perolehan yang didapatkan setelah mensosialisasikan dan mengaplikasikan semua program – program pendidikan di MTs se Kabupaten Aceh Tenggara itulah yang dinamakan dengan sebutan hasil".*

Pengertian hasil sebagai suatu akibat yang dilakukan dari aktivitas yang dapat mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional. Perolehan yang didapatkan dari sebuah aktivitas baik itu perubahan sifat kemampuan merupakan sebuah hasil dari aktivitas sebelumnya. Begitupula dengan program – program yang dilakukan lembaga Majelis Pendidikan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara merupakan aktivitas yang diterapkan di seluruh sekolah di lingkungan Kabupaten Aceh Tenggara, dari pengimplikasian aktivitas tersebut maka terciptalah sebuah hasil.

Adapun hasil – hasilnya bervariasi di setiap sekolahnya, peneliti mengambil khusus MTs se Kabupaten Aceh Tenggara, sebagai bahan penelitian, peneliti mengambil sample 4 MTs se Kabupaten Aceh Tenggara yaitu: MTsN 1 Kutacane, MTs Negeri Ngkeran, MTs Swasta Darul Ihsan dan MTs Swasta Nurul Islam.

Bapak Hadirin selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Kutacane menjelaskan tentang hasil Implikasi Program MPD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN di Aceh Tenggara:

*" Di madrasah kami mengakui perubahan yang sangat signifikan dari program – program lembaga Majelis Pendidikan Daerah yang dilaksanakan pada sekolah kami, contohnya pelaksanaan pada mata pelajaran PAI semua siswa bertambah semangat*

*dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan adanya perlombaan setiap tahunnya”.*

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Budinsyah, S. Ag, selaku kepala MTs Swasta Darul Ihsan :

*“ Semangat siswa kami dalam mengikuti pelajaran semakin bertambah seolah perlombaan tahunan yang dilakukan oleh Lembaga Majelis Pendidikan Daerah sebagai pemompa semangat belajar siswa untuk menunjukkan keahlian mereka masing – masing”.*

Sebuah perlombaan merupakan suatu ajang penunjukan bakat bagi siswa setingkat SMP/MTs khususnya, momen ini sebagai kenangan yang mungkin jadi kenangan terindah bagi siswa untuk menunjukkan kebolehannya kepada guru dan teman – temannya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Abdul Adi, S. Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs Swasta Nurul Islam:

*“Santri sebutan untuk siswa kami di MTs Swasta Nurul Islam ini, sebuah perlombaan merupakan suatu ajang bagi santri untuk menunjukkan kelebihan mereka, hal ini merupakan salah satu cara bagi mereka membuktikan kepada Guru, Ustadz, Ustadzah, Pengasuh serta teman – teman mereka bahwasanya dibalik perilaku mereka yang kadang meresahkan, mereka juga memiliki kualitas pendidikan yang baik ”.*

Dari paparan diatas peneliti mengambil keputusan bahwasanya hasil implikasi program MPD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN di Aceh Tenggara telah berjalan dengan baik.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang program Majelis Pendidikan Daerah (MPD) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Aceh Tenggara, ditemukan bahwa MPD memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan pendidikan. Salah satu peran utama MPD adalah meningkatkan mutu dan menjaga standar pendidikan di madrasah. Upaya ini dilakukan melalui pengawasan yang ketat terhadap implementasi kurikulum, pembelajaran, dan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, MPD memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar nasional maupun kebutuhan lokal di Aceh Tenggara.

Selain itu, MPD turut menyusun konsep pendidikan yang terintegrasi dengan pelatihan guru, rekrutmen tenaga pendidik profesional, serta pengembangan kapasitas sekolah. Dalam hal ini, MPD berfokus pada peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan yang relevan dan berkelanjutan, sehingga guru mampu menghadapi tantangan

pendidikan modern. MPD juga berperan dalam memastikan proses rekrutmen guru dilakukan secara transparan dan berbasis pada kompetensi profesional. Dengan adanya guru yang berkualitas, sekolah dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

MPD juga berkontribusi secara signifikan dalam bidang penelitian dan pengembangan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mencari solusi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh MPD kemudian dijadikan acuan dalam menyusun kebijakan pendidikan yang tepat sasaran (Satria Zulkarnein, Yusrizal, 2020). Dengan program-program ini, MPD berperan sebagai penggerak utama dalam transformasi pendidikan di MTsN Aceh Tenggara, yang ditampilkan secara visual dalam gambar berikut untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai implementasi program tersebut.

Hasil penelitian mengenai implikasi program Majelis Pendidikan Daerah (MPD) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Aceh Tenggara menunjukkan beberapa temuan utama yang menggambarkan efektivitas program tersebut. Salah satu temuan penting adalah adanya sosialisasi program kerja MPD kepada madrasah. Sosialisasi ini dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa setiap pihak di MTs, termasuk guru, siswa, dan tenaga kependidikan, memahami tujuan dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, program MPD dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh MTs di Aceh Tenggara.

Selain itu, MPD juga mengaitkan program kerja mereka dengan setiap mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa standar mutu pendidikan tidak hanya diterapkan secara umum, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap bidang studi. Dengan adanya keterkaitan ini, guru didorong untuk menyelaraskan metode pengajaran mereka dengan program MPD, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan terarah.

Temuan lain yang menarik adalah pelaksanaan perlombaan tahunan di tingkat kabupaten, yang diselenggarakan oleh MPD sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Perlombaan ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan siswa, tetapi juga sebagai ajang evaluasi pencapaian program kerja MPD. Kompetisi tahunan ini menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan memberikan

penghargaan kepada siswa, guru, dan madrasah yang berhasil mencapai prestasi. Dengan adanya program ini, MPD mampu mendorong motivasi seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, sekaligus membangun budaya akademik yang lebih unggul di Aceh Tenggara.

#### SIMPULAN

Majelis Pendidikan Daerah (MPD) memiliki berbagai fungsi penting dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan pendidikan, terutama pendidikan Islam yang bermutu. Fungsi-fungsi tersebut mencakup mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan berkualitas. MPD juga berperan aktif dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, baik perorangan maupun organisasi, serta dengan pemerintah dan DPRD dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, MPD bertugas menampung dan menganalisis berbagai aspirasi, ide, saran, tuntutan, dan kebutuhan masyarakat terkait pendidikan. MPD memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada pemerintah daerah dan DPRD mengenai berbagai aspek penting, termasuk kebijakan dan program pendidikan, kriteria kinerja daerah dalam bidang pendidikan, kriteria tenaga kependidikan seperti guru, tutor, dan kepala satuan pendidikan, kriteria fasilitas pendidikan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pendidikan. Fungsi lain yang tidak kalah penting adalah mendorong partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam dunia pendidikan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arindiono, R. Y., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika untuk Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(1), 28–32. [ejournal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/2856%0D](http://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/2856%0D)
- Bahri, S., & Hayati, C. I. (2023). Upaya Majelis Pendidikan Daerah Dalam Mengwujudkan Mutu Pendidikan Islam di Kota Lhokseumawe. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02), 1883–1898. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4423>
- Damanik, M. H., Wahyuni, D., & Andini, M. (2023). Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI / SD. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(November), 8543–8551.
- Fadli, M. R., & Kumalasari, D. (2019). Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(2), 157.

<https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i2.4168>

- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 7(1), 3. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Edukasi*, 15(1), 610–620. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v15i1.279>
- Purnama, E. (2017). Implikasi Hukum terhadap Pertimbangan MPD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Aceh. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 19(1), 137–154.
- Satria Zulkarnein, Yusrizal, N. (2020). KONTRIBUSI MAJELIS PENDIDIKAN DAERAH KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN. *Jurnal Visipena*, 11(2), 316–333.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supriadi, H. (2016). Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92–119.